

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun oleh:

Nama : Rahma Ferdiana
Nim : 3301409063
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Jum'at

Tanggal : 5 Oktober 2012

Semarang, 5 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd

NIP. 196101271986011001

Kepala Sekolah



The stamp is circular and contains the text: "KABUPATEN KARUPATEK SEMARANG", "SEKOLAH MENYIKAP ATAS (S.M.A.) AMBA", and "DINAS PENDIDIKAN".

Drs. Maikal Soedijarto

NIP. 196301211988031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



The stamp is circular and contains the text: "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN", "UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG", and "UNNES".

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan dan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMA N 1 Ambarawa dengan baik dan lancar.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Ambarawa, praktikan mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, praktikan ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Drs. Slamet Sumarto, M. Pd selaku Dosen Koordinator SMA N 1 Ambarawa
4. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
5. Drs. Maikal Soedijarto selaku Kepala SMA N 1 Ambarawa yang telah memberikan ijin dan bimbingan serta motivasi dalam kegiatan PPL.
6. Bapak Drs. Malik selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
7. Segenap guru, karyawan dan siswa-siswi warga SMA Negeri 1 Ambarawa.
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Ambarawa yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa pengetahuan yang praktikan miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhirnya praktikan berharap semoga laporan PPL II ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II TINJAUAN / LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Dasar Konsepsional	5
D. Prinsip – prinsip PPL.....	5
E. Struktur Organisasi Sekolah.....	6
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
G. Tugas Guru Praktikan.....	8
H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA.....	9
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu.....	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan	13
E. Proses Pembimbingan.....	14
1. Guru Pamong	14
2. Dosen Koordinator.....	14
3. Dosen Pembimbing.....	14
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
BAB IV PENUTUP	16

A. Simpulan	16
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	Biodata Mahasiswa Praktikan
Lampiran 2.....	Daftar Mahasiswa PPL UNNES
Lampiran 3.....	Jadwal Mengajar
Lampiran 4.....	Kalender Pendidikan
Lampiran 5.....	Perhitungan Jumlah Jam Efektif
Lampiran 6.....	Program Tahunan
Lampiran 7.....	Program Semester
Lampiran 8.....	Silabus
Lampiran 9.....	Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP)
Lampiran 10.....	Analisis Kriteria Ketuntasan Minimal
Lampiran 11.....	Daftar Nilai Evaluasi Siswa
Lampiran 12.....	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 13.....	Soal Mid Semester
Lampiran 14.....	Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
Lampiran 15.....	Surat Keterangan Pembimbingan PPL
Lampiran 16.....	Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
Lampiran 17.....	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 18.....	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 19.....	Presensi Mahasiswa PPL
Lampiran 20.....	Presensi Ekstrakurikuler
Lampiran 21.....	Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, yang waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang diprogramkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

1. Tujuan Umum

Membentuk praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.

- b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat PPL

a. Bagi mahasiswa praktikan

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
2. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi sekolah

1. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik.
2. Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dilembaga pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Semarang

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
2. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D.Prinsip-Prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E.Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan dikelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai tehnik evaluasi yang berlandaskan tata tertib kelas dan sekolah
 - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya
 - c. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan pengembangan IPTEK
 - d. Guru senantiasa memerhatikan norma, etika dan estetika dalam berpakaian
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik pengalaman lapangan adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum yang saat ini diterapkan di sekolah Menengah Atas adalah kurikulum yang mengutamakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. Kurikulum ini dinamakan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum ini sangat berbeda dengan kurikulum tahun 1994, namun hampir sama dengan KBK meski ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya dikelas baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
- c. penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan disekolah, menyusun persiapan mengajar, proses belajar mengajar, melakukan evaluasi, melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Program tahunan (prota)
2. Program semester (promes)
3. Silabus
4. Rencana pelaksanaan pengajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan II dilaksanakan secara simultan, tanggal 1 Agustus – 20 Oktober 2012. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ambarawa yang beralamat di Jalan Yos Sudarso No. 46 Kupang, Ambarawa Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalam Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL Unnes yaitu pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 untuk PPL I, sedangkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Agustus 2012 , penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 pada pukul 09.00 oleh dosen koordinator PPL Unnes.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Rincian Minggu Efektif, Silabus dan Rencana Pembelajaran sampai pada Analisis Ulangan Harian. Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan mengenai bagaimana sebaiknya guru mengajar di kelas.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong.

Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-7 sampai minggu ke-10 PPL karena pada 2 minggu terakhir sudah memasuki minggu ujian tengah semester. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 1 Ambarawa antara lain upacara bendera pada waktu-waktu tertentu.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya, apersepsi, atau menanyakan hal-hal menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan siswa agar siswa termotivasi. Sedangkan di akhir pelajaran praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjelaskan tentang mekanisme tugas yang diberikan atau refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan sesuai dengan pokok bahasan, dari materi pelajaran yang lebih mudah ke materi pelajaran yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti: bagus, pintar, dll.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

f. Keterampilan Memimpin Diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi dengan siswa. Praktikan berfungsi memonitor berlangsungnya diskusi.

g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pembelajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pembelajaran individual adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

h. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam kegiatan pembelajaran, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

i. Keterampilan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan

pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Memebuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat selama hari efektif KBM

Hal-hal yang dikoordinasikan : Bahan mengajar, pembuatan silabus, pembuatan RPP, pengadaan ulangan harian, pemberian tugas, penggunaan media, penggunaan metode, hal-hal yang lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Koordinator Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen koordinator datang ke sekolah latihan.

Hal – hal yang dikoordinasikan : Melakukan kordinasi dan bimbingan jika terjadi kesulitan dan masalah dalam PPL. Untuk dosen koordinator di SMA N 1 Ambarawa adalah Bapak Drs. Slamet Sumarto, M.Pd. Beliau adalah dosen dari Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, UNNES.

3. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikooordinasikan : kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ambarawa dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Penyediaan tempat, sarana dan prasarana untuk mahasiswa praktikan sehingga memudahkan mahasiswa praktikan untuk melaksanakan diskusi maupun kegiatan PPL lainnya.
- b. Hubungan kerjasama yang baik antara praktikan dengan kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa, dan anggota sekolah yang baik sehingga memperlancar kegiatan PPL di sekolah latihan.
- c. Guru pamong yang selalu membantu praktikan sehingga bimbingan berjalan lancar dan program PPL terlaksana.
- d. Hubungan antara mahasiswa praktikan yang cukup harmonis, yang mau saling membantu jika salah satu mahasiswa praktikan ada yang mengalami kesulitan.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES.

- b. Partaisipasi siswa dalam proses belajar mengajar belum terlaksana dengan baik. Masih ada siswa yang menganggap bahwa praktikan bukanlah guru yang menentukan nilai mereka, atau hanya sebagai pengganti saja, sehingga mereka tidak menerima pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan baik.
- c. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
- d. Lokasi yang jauh dari UNNES menyebabkan koordinasi dengan dosen pembimbing kurang maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk menjadi seorang guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.

B. Saran

1. Praktikan harus lebih aktif dalam semua kegiatan di sekolah sehingga praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk menjadi seorang guru.
2. Praktikan harus lebih memaksimalkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai media dan sarana untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten dibidangnya.

Demikian penyusunan laporan PPL 2 telah saya selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun saya berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Rahma Ferdiana
NIM : 3301409063
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan, S1
Jurusan : Politik dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan program yang diselenggarakan oleh civitas akademika khususnya program kependidikan guna membekali mahasiswa sebagai calon guru tentang pengetahuan kehidupan pendidikan nyata di sekolah. Bekal yang didapat dari kegiatan PPL ini antara lain seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kegiatan PPL yang diselenggarakan UNNES dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Salah satu sekolah yang menjadi tujuan dilaksanakannya PPL ini adalah SMA Negeri 1 Ambarawa dan disinilah praktikan ditempatkan. SMA N 1 Ambarawa merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Ambarawa Kabupaten Semarang, sehingga segala kegiatan yang terkait didalamnya menjadi sorotan dan panutan untuk sekolah lain. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus s/d 20 Oktober 2012.

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, inayah, serta hidayah-Nya, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ambarawa dengan baik dan memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Dalam kegiatan PPL II ini kegiatan yang dilakukan antara lain pengenalan laparngan, pengajaran model, pembuatan perangkat pembelajaran, pengajaran terbimbing dan mandiri, dan juga ujian praktik mengajar.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Dalam kegiatan PPL II ini praktikan melakukan praktek mengajar di dalam kelas.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilakukan dengan bantuan dari berbagai pihak, dapat dirasakan manfaatnya oleh praktikan secara langsung maupun yang nantinya bisa dijadikan sebagai bekal dan modal praktikan sebagai seorang pendidik. Terutama yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar di dalam kelas. Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II sebagai berikut:

1. Keunggulan dan kelemahan dari mata pelajaran yang diampu

a. Keunggulan

Dengan belajar PKn banyak menerapkan dan menanggapi persoalan sehari-hari dilihat dari segi pandang masing-masing individu dengan alasan yang dilandasi oleh norma dan akal budi manusia.

b. Kelemahan

Adanya pendapat klasik bahwa siswa menganggap PKn kurang begitu penting atau menyepelekan PKn.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dari segi sarana dan prasarana yang ada di SMA N 1 Ambarawa sudah cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Namun untuk buku panduan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya lebih diperbanyak agar siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibantu oleh seorang guru pamong yang bernama Drs. Malik. Praktikan menilai guru pamong sudah cukup baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu dalam KBM, guru pamong sangat interaktif dan siap serta menguasai materi yang akan diberikan kepada siswanya. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat ketika praktikan membuat perangkat pengajaran untuk PPL II.

Selain guru pamong, praktikan juga dibantu oleh seorang dosen pembimbing yaitu Drs. Slamet Sumarto, M. Pd. Beliau sudah sangat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Selama membimbing praktikan, beliau memberi masukan – masukan mengenai materi pelajaran, cara penyampaian yang baik, sosok guru yang ideal, guru yang baik yang bisa dijadikan contoh.

Baik guru pamong dan dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL II dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sangat interaktif. Siswa-siswanya begitu kritis, hal ini ditunjukkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar begitu antusias dengan menanyakan kepada guru dengan tidak malu hal-hal yang mereka belum mengerti.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sadar bahwa selama melakukan observasi terdapat banyak kekurangan, karena kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik mengajar. Namun praktikan tidak menyerah dan berputus asa. Karena setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya dan sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman sehingga kedepannya praktikan dalam mengenal lingkungan sekolah serta mengajar menjadi lebih baik.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL II

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 2, diantaranya adalah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana pembelajaran itu terjadi, bagaimana cara guru mengajar, interaksinya dengan siswa dan mengetahui tingkah laku siswanya di dalam atau di luar kelas, mengevaluasi siswa, sehingga dengan bekal tersebut diharapkan praktikan dapat menerapkannya dikemudian hari. Dari PPL inilah praktikan diharapkan akan dapat menjadi calon guru yang baik.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Ambarawa sudah baik, tetapi perlu adanya peningkatan, terutama sumber dayanya sehingga dapat memberikan *out put* yang baik (lulusan yang berdaya saing). Pihak sekolah diharapkan agar dapat merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang sudah ada dan melakukan penambahan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

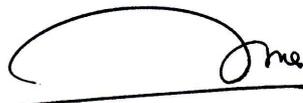
b. Bagi UNNES

Di pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Semarang, 1 Oktober 2012

Guru Pamong



Drs. Malik

NIP. 19641003 199512 1 002

Praktikan



Rahma Ferdiana

NIM. 3301409063